

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi penerimaan pajak reklame selama periode 2009 sampai dengan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp18.669.586.800, Rp14.839.434.525, Rp26.465.061.450, Rp26.773.319.650, dan Rp23.882.129.225.
2. Tingkat efektivitas pajak reklame pada tahun 2009 berada pada kategori sangat efektif. Sementara untuk tahun 2010, 2012 dan 2013 berada pada kategori kurang. Tahun 2011 berada pada kategori tidak efektif.
3. Kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah selama tahun 2009 sampai dengan 2013 berada pada kategori sangat kurang karena masih berada di bawah 10%. Kontribusi terbesar yakni pada tahun 2009 yakni sebesar 8,62% dan kontribusi terendah yakni pada tahun 2013 sebesar 1,22%.

5.2 Saran

Saran peneliti terkait hasil dari penelitian ini adalah perlunya dilakukan intensifikasi pada pemungutan pajak reklame. Kegiatan intensifikasi dilakukan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak dari wajib pajak yang telah terdaftar. Hal ini terkait dengan adanya pengusaha yang belum atau tidak membayar pajak reklame terutangnya, lalu perlu juga dilakukan dokumentasi yang lebih teratur sehingga memudahkan dalam melacak adanya pengusaha yang belum atau tidak membayar pajak reklame terutangnya. Peneliti juga menyarankan agar wacana akan diterapkannya sistem *online* Dinas Pelayanan Pajak bisa segera diterapkan, sistem *online* ini sebelumnya sudah dilakukan di DKI Jakarta dalam rangka mempermudah perizinan dalam penyelenggaraan reklame.

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerimaan pajak reklame. Hal ini untuk mengamati prosedur yang telah atau sedang berjalan, kompetensi Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam menjalankan sistem, serta hal-hal yang terkait dengan optimalisasi penerimaan pajak reklame kota Bandung.